

PENANGANAN PENYAKIT PIOMETRA PADA TERNAK SAPI DI KABUPATEN BATANG HARI

M. Rischy Munacuroh (E0F 118003)

Dibawah bimbingan: Ir. Maksudi M.Sc., Ph.D.

RINGKASAN

Piometra merupakan peradangan kronis mukosa uterus (*endometrium*) yang ditandai dengan adanya nanah dalam uterus. Hal ini dapat menyebabkan gangguan reproduksi yang bersifat sementara (*infertil*) atau permanen (*majir*), dan penyakit ini dapat terjadi pada semua jenis hewan ternak. Berdasarkan pengamatan kasus Piometra yang terjadi pada seekor sapi Bali, berjenis kelamin betina yang berumur 7 tahun dengan bobot badan \pm 200 kg, di Desa Ladang Peris, berdasarkan hasil anamnesa terhadap pemilik sapi, diketahui sapi mengeluarkan lendir bercampur nanah dengan aroma busuk menyengat. Sapi yang terlihat lemas, kurang nafsu makan, kurus dan sudah lama tidak mengalami berahi. Berdasarkan keterangan pemilik, diperkirakan kondisi ini sudah berlangsung selama 3 bulan.

Penanganan yang dilakukan untuk mengatasi penyakit piometra ini adalah dengan dilakukan *Spoel*, menggunakan NaCl untuk membersihkan cairan nanah di dalam uterus yang dilakukan berulang kali hingga cairan yang keluar dari uterus bening, kemudian dilanjutkan dengan melakukan *Spoel* untuk memberikan campuran *antibiotic Iodine Tincture* 2% digunakan untuk mengobati uterus yang terinfeksi.

Setelah melakukan penanganan dengan *Spoel* rahim didapatkan kabar dari pemilik sapi bahwa sapi yang menderita piometra tersebut kembali mengalami berahi dan dilakukan IB setelah jarak dua bulan dari penanganan yang dilakukan petugas. Dapat disimpulkan bahwa pemberian antibiotic dan antiseptic berhasil menghambat atau membunuh pertumbuhan bakteri penyebab infeksi di dalam uterus dan setelah dua bulan akhirnya uterus sembuh dan kembali normal.

Kata kunci: Piometra, Sapi, Penanganan, kesimpulan.

